Madiun Spoor: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Volume 6 Nomor 1 April 2026
p-ISSN 2797-1678, e-ISSN 2797-0523

PENYULUHAN PERLINDUNGAN DATA PRIBADI MELALUI SOSIALISASI INTERAKTIF PADA SISWA-SISWI DI SMKN 4 KOTA PALANGKA RAYA

Muhammad Luthfi Setiarno Putera[*1], Muhammad Norhadi[2], Setiarno[3]

[1,2]Jurusan Syariah, Universitas Islam Negeri Palangka Raya
[3]Jurusan Kehutanan, Universitas Palangka Raya

e-mail: [*1]m.luthfi@uin-palangkaraya.ac.id, [2]muhammadnorhadi@uin-palangkaraya.ac.id, [3]setiarno@for-upr.ac.id

Abstrak

Penyuluhan perlindungan data pribadi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga privasi digital, khususnya bagi siswa/i Sekolah Menengah Kejuruan (SMKN) 4 Kota Palangka Raya. Kegiatan ini menjawab tantangan minimnya literasi digital, terutama terkait risiko kebocoran data pribadi seperti pencurian identitas, penipuan daring, dan eksploitasi informasi. Melalui metode ceramah dan diskusi interaktif yang disertai dengan ilustrasi, siswa diperkenalkan pada konsep perlindungan data pribadi, ancaman kejahatan siber, dan strategi preventif seperti pembuatan kata sandi yang kuat serta pengaturan privasi di media sosial. Kegiatan dilaksanakan pada 25 Agustus 2025 dengan melibatkan 40 siswa kelas XI jurusan Informatika, menggunakan media presentasi, video edukasi, dan infografis. Evaluasi melalui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman siswa pada tiga aspek yaitu konsep perlindungan data pribadi, ancaman kejahatan digital, dan langkah preventif. Hasil ini mengindikasikan bahwa penyuluhan efektif dalam membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk menghadapi ancaman digital. Di masa mendatang, program penyuluhan dapat dikolaborasikan dengan institusi lainnya mengenai keamanan siber.

Kata kunci: *data pribadi; keamanan siber; literasi digital; perlindungan*

Abstract

The guidance program regarding personal data protection was aimed at improving students' understanding of the importance of maintaining digital privacy, particularly for students of SMKN 4 Palangka Raya City. This activity addressed the challenge of minimal digital literacy, particularly related to the risks of personal data leaks such as identity theft, online fraud, and information exploitation. Through interactive lectures and discussions accompanied by illustrations, students were introduced to the concept of personal data protection, the threat of cybercrime, and preventive strategies such as creating strong passwords and privacy settings on social media. The activity was held on August 25, 2025, involving 40 11th-grade Informatics students, using presentation media, educational videos, and infographics. Evaluation through pre-tests and post-tests showed an increase in student understanding in three aspects, i.e. the concept of personal data protection, the threat of digital crime, and preventive measures. These results indicate that the guidance program was effective in equipping students with the knowledge and practical skills to deal with digital threats. In the future, the outreach program could be collaborated with other institutions regarding cybersecurity.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License
Copyright (c) 2026 The Author(s)

Keywords: personal data; cybersecurity; digital literacy; protection

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan (Restianty, 2018). Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas yang aktif menggunakan internet, media sosial, dan berbagai platform digital sering kali belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya perlindungan data pribadi (Putri, Sari, Fajrina, & Aisyah, 2025). Padahal, data pribadi merupakan aset berharga yang rentan terhadap penyalahgunaan jika tidak dijaga dengan baik (Novita, Nugroho, Listanto, Amelia, & Annisa, 2024).

SMKN 4 Kota Palangka Raya sebagai lembaga pendidikan berbasis vokasi membekali siswa-siswinya dengan berbagai keterampilan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan dunia industri. Namun, seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, muncul tantangan baru terkait literasi digital, termasuk kesadaran akan perlindungan data pribadi (Massuanna, Hilma, Wulandini, Ramadani, & Syam, 2024). Kurangnya pemahaman mengenai keamanan data dapat meningkatkan risiko seperti pencurian identitas, penipuan daring (*phishing*), dan eksploitasi informasi pribadi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab (Bantara, Simatupang, Terangta, Nicholine, & Behuku, 2025; Harahap et al., 2023; Sudirman et al., 2024).

Pemerintah Indonesia telah mengesahkan Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi yang bertujuan untuk melindungi hak-hak individu dalam menjaga data pribadinya. Namun, implementasi perlindungan ini masih memerlukan edukasi yang luas, terutama di kalangan remaja yang aktif di dunia digital (Setiawati, Rahman, Vilya, & Agustini, 2021). Oleh karena itu, penyuluhan mengenai perlindungan data pribadi sangat penting untuk membekali siswa-siswi dengan pengetahuan dan keterampilan dalam menjaga privasi dan keamanan informasi mereka. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kegiatan ini bertujuan agar siswa-siswi SMKN 4 Kota Palangka Raya dapat memahami pentingnya perlindungan data pribadi, mengenali ancaman yang mungkin terjadi, serta menerapkan langkah-langkah preventif dalam beraktivitas di dunia digital.

Perlindungan terhadap keamanan aksesibilitas data pribadi dapat ditelaah melalui berbagai teori. Taba et al. (2022) mendeskripsikan literasi digital sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber digital secara efektif. Data pribadi berhubungan dengan privasi digital. Quach et al. (2022) menjelaskan bahwa privasi digital merupakan hak individu untuk mengontrol informasi pribadinya dan menentukan siapa yang dapat mengaksesnya. Privasi adalah hak individu untuk menentukan kapan, bagaimana, dan sejauh mana informasi tentang mereka dapat dikomunikasikan kepada orang lain (Disemadi, Sudirman, Girsang, & Aninda, 2023). Untuk memastikan tersebarnya ide baru terhadap perlindungan data pribadi, diperlukan difusi inovasi. Huong & Duc (2023) menjelaskan bagaimana suatu inovasi atau ide baru dapat menyebar dan diadopsi oleh individu atau kelompok dalam suatu masyarakat. Difusi inovasi tidak hanya berlaku pada produk atau teknologi baru, tetapi juga pada ide, praktik, atau kebiasaan baru, termasuk kesadaran akan perlindungan data pribadi dalam dunia digital.

Metode ceramah dan diskusi interaktif merupakan salah satu cara penyampaian materi penyuluhan kepada siswa/i di sekolah menengah (Waluyo et al., 2023). Hal ini mengingat diperlukannya sarana untuk berdiskusi antara pelaksana penyuluhan dan siswa/i mengenai pengalaman mereka dalam menggunakan internet dan media sosial, serta potensi risiko atas data

pribadi yang mereka kerap hadapi. Metode ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengajukan pertanyaan dan berdiskusi mengenai solusi dalam menjaga privasi digital mereka. Untuk memudahkan penyampaian, diperlukan pengenalan atas beberapa contoh persoalan privasi digital. Hal ini sebagai bagian kegiatan siswa untuk menganalisis dan mencari solusi dari studi kasus yang diberikan agar mereka dapat memahami secara praktis cara melindungi data pribadi.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui penyuluhan secara langsung kepada siswa dengan metode yang interaktif dan aplikatif agar mudah dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Materi perlindungan data pribadi secara khusus disampaikan kepada siswa/i sekolah menengah kejuruan yang umumnya rutin mengakses *platform* penyedia informasi digital dan media sosial. Sebelum pemberian materi pengabdian, tim pelaksana berkunjung ke SMKN 4 Kota Palangka Raya pada 18 Agustus 2025 untuk berkomunikasi dengan pihak sekolah dalam rangka mendapatkan izin dan menentukan jadwal kegiatan penyuluhan. Setelah disetujui untuk dilaksanakan pada 25 Agustus 2025, materi kemudian disusun dengan menyesuaikan kebutuhan penyuluhan dan target sasaran siswa/i. Materi yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Konsep Perlindungan Data Pribadi, meliputi pengertian data pribadi dan jenis-jenis data yang harus dilindungi, potensi kebocoran data pribadi dan dampaknya terhadap individu. dan peraturan terkait perlindungan data pribadi di Indonesia melalui UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi. Contoh materi konsep perlindungan data pribadi yang disampaikan ditunjukkan pada gambar 1.

Gambar 1. Slide materi konsep perlindungan data pribadi

2. Ancaman Keamanan Digital, meliputi jenis ancaman digital seperti penipuan (*phishing*), peretasan (*hacking*), pencurian identitas, dan penipuan daring, dan cara mengenali modus kejahatan digital yang sering terjadi di media sosial dan aplikasi daring. Contoh materi mengenai ancaman keamanan digital ditunjukkan pada gambar 2.

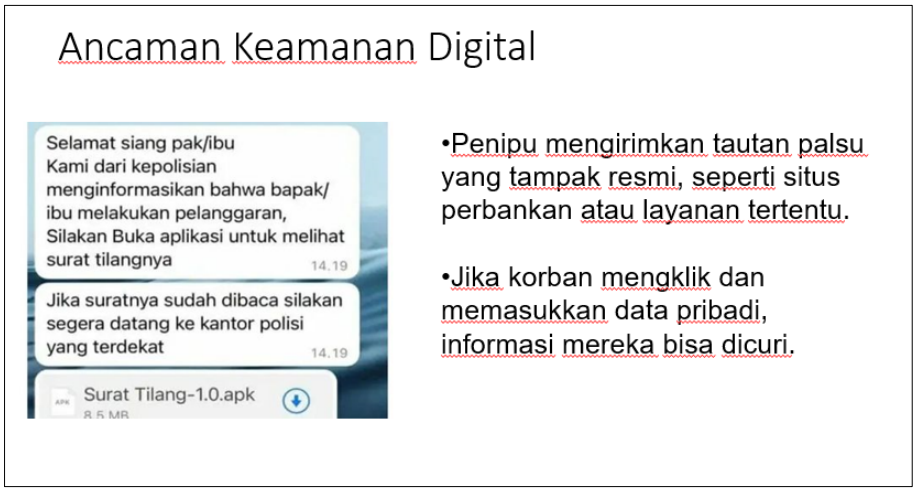

Gambar 2. Slide materi mengenai contoh penipuan secara daring

3. Strategi Perlindungan Data Pribadi, meliputi pembuatan kata sandi yang kuat, pengaturan privasi di media sosial dan *platform* digital lainnya, dan etika dalam berbagi informasi pribadi secara digital.

Gambar 3. Slide materi mengenai etika dalam berbagi informasi secara digital

Materi penyuluhan disampaikan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Metode ini memungkinkan materi seperti ancaman keamanan digital dan teknik perlindungan data pribadi bisa dijelaskan dengan struktur yang jelas dan sistematis. Media yang digunakan memuat slide presentasi, video edukasi, dan infografis agar lebih mudah dipahami siswa/i peserta. Di samping itu, forum pengabdian masyarakat ini menampung beberapa persoalan berkenaan dengan perlindungan data pribadi. Dengan memadukan informasi siswa/i tersebut dan cara-cara melindungi data pribadi, maka penyampaian contoh kasus nyata dalam ceramah dapat membuat siswa lebih waspada terhadap risiko kebocoran data. Berikut ini merupakan tahapan kegiatan penyuluhan perlindungan data pribadi.

1. Pelaksanaan *pre-test*

   Tes ini sebagai bagian untuk mengukur tingkat pemahaman awal peserta tentang perlindungan data pribadi.
2. Penyampaian materi penyuluhan

   Materi yang disampaikan adalah meliputi konsep perlindungan data pribadi, ancaman keamanan digital, dan strategi perlindungan data pribadi.
3. Simulasi dan studi kasus

   Simulasi yang disampaikan adalah terkait bagaimana data pribadi dapat diretas dan bagaimana cara mencegahnya. Adapun, diberikan pula kasus nyata terkait peretasan data pribadi dan solusinya didiskusikan bersama dengan peserta penyuluhan.
4. Diskusi dan tanya jawab

   Sesi ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berbagi pengalaman terkait masalah perlindungan data pribadi yang pernah atau sedang mereka hadapi.
5. Evaluasi melalui *post-test* dalam rangka mengetahui peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan

   Soal pada *pre-test* dan *post-test* dibagi menjadi 3 segmen soal, dimana segmen pertama meliputi konsep perlindungan data pribadi, segmen kedua meliputi jenis-jenis ancaman kejahatan digital, dan segmen ketiga meliputi strategi perlindungan data pribadi. Soal disampaikan secara elektronik dan dijawab melalui *Google Form*. Tiap segmen soal berisikan 5 soal pilihan ganda, sehingga diperoleh total 15 soal dengan total skor adalah 100 jika siswa/i berhasil menjawab dengan tepat untuk tiap soal. Kriteria pembobotan nilai/skor untuk tiap soal mengikuti sistem HOTS dimana pertanyaan yang kesulitannya kompleks diberi skor lebih tinggi, yaitu 10. Terdapat 5 soal dengan nilai 10 jika benar, dan 10 soal dengan nilai 5 jika benar.

PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan mengenai perlindungan data pribadi dilaksanakan pada 25 Agustus 2025 di SMKN 4 Palangka Raya. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri dari siswa kelas XI jurusan Informatika, guru wali kelas dan perwakilan sekolah. Kegiatan ini bertempat di laboratorium komputer SMKN 4 Palangka Raya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan pemahaman pelajar mengenai perlindungan data pribadi. Penyampaian materi mengenai perlindungan data pribadi dalam rangka mencapai tujuan kegiatan pengabdian masyarakat dengan deskripsi sebagai berikut.

1. Siswa-siswi memahami pentingnya perlindungan data pribadi

   Konsep perlindungan data pribadi yang disampaikan meliputi meliputi pengertian data pribadi dan jenis-jenis data yang harus dilindungi, potensi peretasan data pribadi dan dampaknya terhadap individu. dan peraturan terkait perlindungan data pribadi di Indonesia. Materi ini disampaikan melalui metode ceramah oleh tim pelaksana sebagai akademisi pada Fakultas Syariah IAIN Palangkaraya dan akademisi pada Fakultas Pertanian Universitas Palangka Raya. Gambar 4 menunjukkan kondisi penyampaian materi pada siswa-siswi SMKN 4 Palangka Raya.

Gambar 4. Pemberian materi penyuluhan perlindungan data pribadi

2. Siswa-siswi mengenali ancaman kejahatan siber yang mungkin terjadi

   Kejahatan siber saat ini marak terjadi dan tak jarang menyasar kepada pengguna yang masih menempuh jenjang pendidikan di sekolah menengah atas/sederajat (Tamhidah, 2023). Kegiatan ini turut melibatkan mahasiswa/i prodi Hukum Tata Negara IAIN Palangkaraya guna menunjukkan ilustrasi potensi kejahatan siber akibat peretasan atau penyalahgunaan data pribadi, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 5.

Gambar 5. Penyampaian ilustrasi penyalahgunaan data pribadi

3. Siswa-siswi menerapkan langkah-langkah preventif dalam beraktivitas di dunia digital

   Penerapan langkah-langkah preventif diperlukan dalam rangka menjaga keamanan dan privasi data pribadi, termasuk dalam beraktivitas di dunia digital (Margaretta et al., 2024). Hal ini disampaikan selama penyampaian materi dan diperkuat pada bagian diskusi dan tanya-jawab antara pemateri dan siswa/i. Gambar 6 menyajikan gambaran diskusi yang terjadi, termasuk

pembahasan mengenai solusi jika terjadi penyalahgunaan data pribadi akibat kejahatan siber yang dilakukan seseorang atau organisasi/sindikat.

Gambar 6. Diskusi penerapan langkah preventif dalam beraktivitas secara digital

Kebaruan pengabdian ini terletak pada kegiatan ini merupakan program pertama yang menyasar siswa/i di Palangka Raya dengan evaluasi terstruktur melalui tes. Untuk mengukur pemahaman peserta mengenai perlindungan data pribadi dan hal terkait lainnya, diadakan *pre-test* dan *post-test* kepada siswa-siswi peserta penyuluhan. Gambar 7 secara ringkas menyajikan sebaran nilai untuk tiap segmen soal pre-test dan post-test yang dijawab 40 orang, dan kemudian dirata-ratakan.

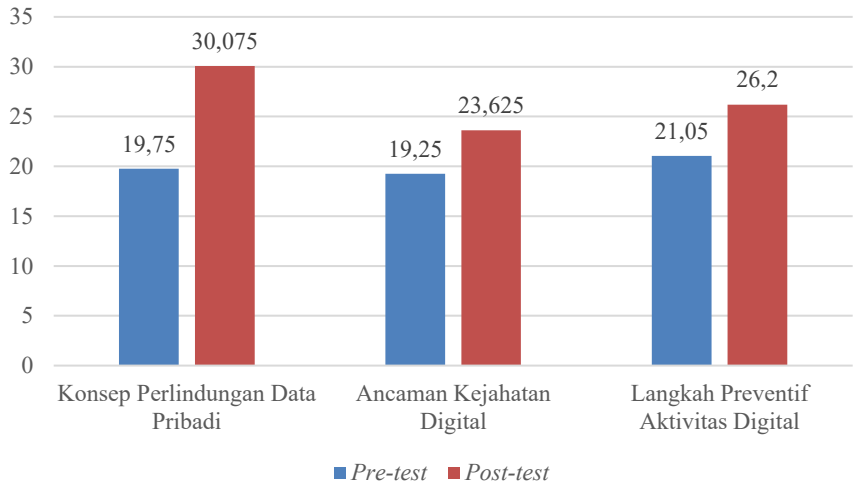

Gambar 7. Ringkasan hasil *pre-test* dan *post-test*

Berdasarkan Gambar 7, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan penyuluhan berjalan optimal mengingat hasil *post-test* menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap 3 segmen soal mengalami peningkatan, jika dibandingkan sebelum penyuluhan dilaksanakan (pada saat *pre-test*). Berikut merupakan penjelasan rinci untuk capaian per segmen soal.

1. Segmen 1: Konsep Perlindungan Data Pribadi
   a. Hasil *pre-test* menghasilkan rerata skor sebesar 19,75
   b. Hasil *post-test* menghasilkan rerata skor sebesar 30,075
2. Segmen 2: Ancaman Kejahatan Digital
   a. Hasil *pre-test* menghasilkan rerata skor sebesar 19,25
   b. Hasil *post-test* menghasilkan rerata skor sebesar 23,625
3. Segmen 3: Langkah Preventif Aktivitas Digital
   a. Hasil *pre-test* menghasilkan rerata skor sebesar 21,05
   b. Hasil *post-test* menghasilkan rerata skor sebesar 26,2

Peningkatan tertinggi terjadi pada segmen Konsep Perlindungan Data Pribadi dengan peningkatan rerata skor yang melampaui 50%. Ini menunjukkan keberhasilan besar dalam menyampaikan aspek fundamental dari materi tersebut. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan tercapainya program penyuluhan dalam meningkatkan literasi digital dan kesadaran siswa terhadap keamanan data pribadi.

Temuan lain yang menarik adalah adanya miskonsepsi siswa mengenai data pribadi saat ditanya "Apa itu data pribadi?", jawaban siswa sering: "KTP, KK, paspor." Mereka tidak sadar bahwa alamat email, tanggal lahir, nama ibu kandung, nomor rekening, bahkan hobi dan riwayat penyakit juga termasuk data pribadi. Di samping itu, penyuntingan wajah di aplikasi tertentu dan tren mengunggah foto wajah ke aplikasi tertentu tanpa proteksi yang cukup ketat dapat meningkatkan kebocoran data pribadi. Data wajah mereka bisa disimpan selamanya dan digunakan untuk hal lain (*scamming*/ penipuan dan lain-lain).

KESIMPULAN

Pelajar pada sekolah menengah atas/sederajat masih minim literasi akan perlindungan data pribadi di tengah maraknya ancaman kejahatan digital yang terjadi. Kegiatan penyuluhan perlindungan data pribadi berisikan materi mendasar mengenai konsep perlindungan data pribadi, ancaman kejahatan digital, dan langkah preventif dalam beraktivitas secara digital dengan sasaran siswa-siswi SMKN 4 Palangka Raya. Penyampaian materi dilaksanakan dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan praktis dalam menghadapi ancaman digital melalui sesi diskusi, simulasi, dan studi kasus Hasil evaluasi atas *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman oleh siswa-siswi atas konsep perlindungan data pribadi, ancaman kejahatan digital, dan langkah preventif dalam beraktivitas secara digital. Kedepannya program penyuluhan dapat dikolaborasikan dengan institusi terkait keamanan siber.

DAFTAR PUSTAKA

Bantara, F., Simatupang, M. T., Terangta, M., Nicholine, N., & Behuku, R. D. P. (2025). Analisis Kriminologi atas Kejahatan Dunia Maya Phising di Era Pandemi Covid-19. *Birokrasi: JURNAL ILMU HUKUM DAN TATA NEGARA*, *3*(1), 10–20. https://doi.org/10.55606/BIROKRASI.V3I1.1801

Disemadi, H. S., Sudirman, L., Girsang, J., & Aninda, A. M. (2023). Perlindungan Data Pribadi di Era Digital: Mengapa Kita Perlu Peduli? *Sang Sewagati Journal*, *1*(2), 66–90. https://doi.org/10.37253/SASENAL.V1I2.8579

Harahap, S. Z., Juledi, A. P., Munthe, I. R., Nasution, M., Irmayani, D., Informasi, S., Teknologi, D.

(2023). Penyuluhan Etika dan Attitude Bermedia Sosial di Usia Remaja Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas. *IKA BINA EN PABOLO : PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, *3*(2), 83–93. https://doi.org/10.36987/IKABINAENPABOLO.V3I2.4721

Huong, P. T., & Duc, N. L. (2023). The Perceptions of Prospective Digital Transformation Adopters: An Extended Diffusion of Innovations Theory. *TEM Journal*, *12*(1), 459–469

Margaretta, I., Tarigan, B., Br Ginting, R., Sinuhaji, N., Kaban, R., Sari, P., Siregar, A. (2024). Sosialisasi Keamanan Data Menggunakan Teknologi Informasi pada Kantor Camat Batang Serangan. *Jurnal IPMAS*, *4*(2), 99–109. https://doi.org/10.54065/IPMAS.4.2.2024.475

Massuanna, M. W., Hilma, Wulandini, W., Ramadani, I., & Syam, M. R. (2024). Tantangan Hukum di Era Digital. *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN*, *6*(1), 97–102. https://doi.org/10.31970/PENDIDIKAN.V6I1.1009

Novita, F., Nugroho, P., Listanto, M. F., Amelia, N., & Annisa, S. (2024). Analisis Kebocoran Data Pribadi Dalam Media Sosial. *Fibonacci: Jurnal Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, *1*(2), 58–65. https://doi.org/10.63217/FIBONACCI.V1I2.70

Putri, A., Sari, N., Fajrina, P., & Aisyah, S. (2025). Keamanan Online dalam Media Sosial: Pentingnya Perlindungan Data Pribadi di Era Digital (Studi Kasus Desa Pematang Jering). *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, *6*(1), 38–52. https://doi.org/10.35870/JPNI.V6I1.1097

Quach, S., Thaichon, P., Martin, K. D., Weaven, S., & Palmatier, R. W. (2022). Digital technologies: tensions in privacy and data. *Journal of the Academy of Marketing Science*, *50*(6), 1299–1323. https://doi.org/10.1007/S11747-022-00845-Y/TABLES/4

Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, *1*(1), 72–87. https://doi.org/10.17509/GHM.V1I1.28380

Setiawati, T., Rahman, N., Vilya, D., & Agustini, D. (2021). Pelatihan Literasi Media Digital dan Keamanan Data untuk Pelajar SMA Islam Al Fajar. *Journal of Servite*, *3*(2), 68–76. https://doi.org/10.37535/102003220212

Sudirman, M., Handayani, M., Fauzi, A., Devianti, F. F., Gunawan, N. A., Diah Puspita, A., … Musyaffa, A. (2024). Menganalisis Penanganan Kebocoran Data Pengguna Facebook Dalam Konteks Manajemen Sekuriti. *Jurnal Portofolio : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(3), 255–268. https://doi.org/10.70704/JPJMB.V3I3.287

Taba, M., Allen, T. B., Caldwell, P. H. Y., Skinner, S. R., Kang, M., McCaffery, K., & Scott, K. M. (2022). Adolescents' self-efficacy and digital health literacy: a cross-sectional mixed methods study. *BMC Public Health*, *22*(1), 1–13. https://doi.org/10.1186/S12889-022-13599-7/FIGURES/1

Tamhidah, M. A. R. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Penyebaran Informasi Palsu dan Kejahatan Siber. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(6), 9133–9147

Waluyo, B., Prasetyo, H., Lukman Ibrahim, A., Novyana, H., Fauzan, M., Thefirstly Noerman, C., Pembangunan Nasional, U. (2023). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Upaya Pencegahan Bullying Melalui Penyuluhan Hukum Terhadap Pelajar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(6), 842–849. https://doi.org/10.59395/ALTIFANI.V3I6.490